

### **BAB III**

#### **PENDIDIKAN KARAKTER DI SMPLB-A SURABAYA**

#### **A. Profile SMP Luar Biasa-A Surabaya**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP LB-A YPAB Surabaya**

Yayasan Pendidikan Anak-Anak Buta (YPAB) didirikan oleh Prof. Dr. Soetopo (Alm) bersama istri beliau Ny. G. Soetopo Van Eyebergen, berdasar notaris Anwar Mahyudin Surabaya. Nomor 17, tanggal 09 Maret 1959. MOTTO yayasan ini adalah seperti terbaca dalam logo yayasan: Yakin Pasti Akan Berhasil. Sebagai tim lengkap para pendiri Yayasan Pendidikan Anak Buta adalah. Ketua: Professor Dr. M. Soetopo, Wakil Ketua: Dr. Mohammad Basoeki, sekretaris: Dr. Ngurah Oka, Bendahara: Mrs. G. Soetopo Eybergen, Anggota: Mrs. Soeyatno, Mrs. Soewarno, Dr. Soerti Tirtotenojo Gondosoobarjo. Alamat Jl. Tegalsari 56 Surabaya. Telephon Selatan 214.

Setelah wafatnya Prof. Dr. Soetopo pada tanggal 15 Desember 1982 maka susunan Tim Executif yang baru adalah sebagai berikut: Ketua: Dr. Mohammad Basoeki, Wakil Ketua: F. B. A. Oetoro, Dipl. Psych, Sekretaris: Dr. S. Sudibyo, Bendahara: Mrs. G. Soetopo Eybergen, Anggota: Mrs. Arianto, Adimulyo, Gustiinas M. Yusuf. Alamat Sekretariat: Jalan Embong Kenongo 14 Surabaya. Telepon 41569.<sup>1</sup>

##### **2. Tujuan Pendirian YPAB Surabaya.**

- a. Untuk memberikan pembelajaran kepada anak-anak penyandang cacat tuna netra laki-laki dan perempuan.
- b. Untuk memberikan pelayanan maksimal anak-anak diasramakan agar pengawasan bisa 24 jam penuh.
- c. Untuk memberikan kerjasama antar tuna netra sesamatematan agar terjalin ukhuwah dinniyah dan ukhuwah wathaniyah.

---

<sup>1</sup> Soetopo, *Commemorative Booklet 30 Th Anniversary Of The Foundation For The Education Of The Blind Children.* ( March 9. 1959- 1989 )

- d. Untuk memberikan pendidikan dan latihan anak-anak tunanetra agar bisa mandiri dan bertanggungjawab untuk dirinya keluarga dan masyarakat.<sup>2</sup>

### **3. Misi SMP LB-A YPAB Surabaya**

Menumbuhkan semangat belajar murid tunanetra dalam mensukseskan Program Wajib Belajar 9 tahun berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi. Menyiapkan pendidikan berkelanjutan bagi penyandang tunanetra agar mereka mampu bersaing dengan anak-anak normal pada umumnya untuk jenjang yang lebih tinggi. Menumbuhkembangkan minat belajar siswa agar sejajar dengan anak-anak pada umumnya. Menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sebagai bekal kehidupan dimasa depan.

### **4. Tujuan SMPLB-A YPAB Surabaya**

- a. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi secara vertikal dan horisontal.
- b. Meningkatkan pemahaman diri sehingga mampu mandiri dan berpartisipasi dalam masyarakat.
- c. Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>3</sup>

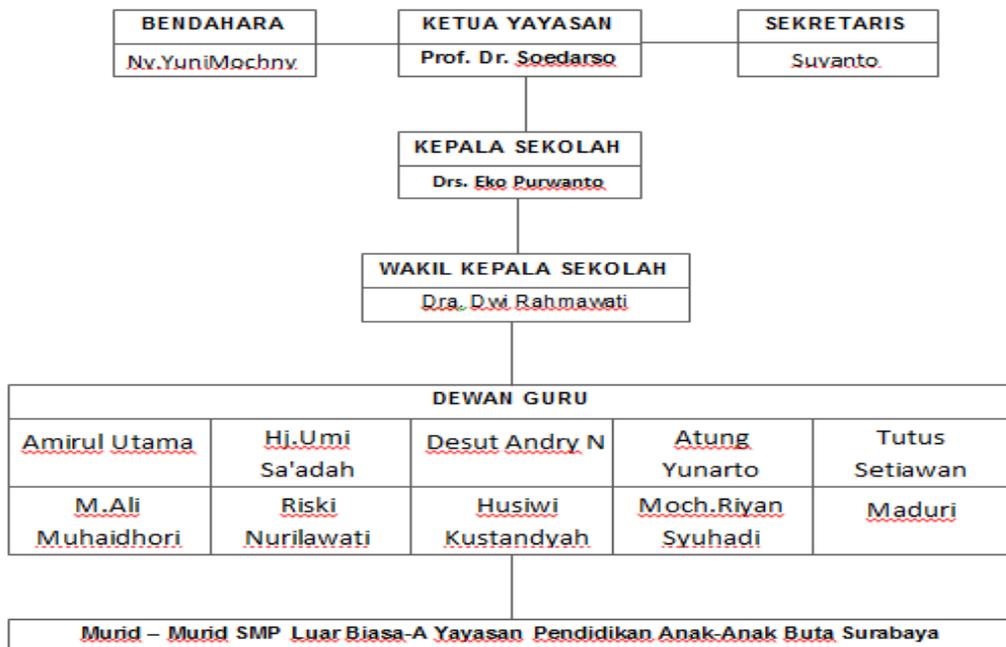
---

<sup>2</sup> *Ibid.*,

<sup>3</sup> Wawancara, Kepala Sekolah

## 5. Struktur Organisasi:

Struktur Organisasi  
SMP Luar Biasa-A Yayasan Pendidikan Anak-anak Buta  
Surabaya



## 6. Profil Guru:

Dewan guru SMP Luar Biasa-A Yayasan Pendidikan Anak –Anak Buta Surabaya ada sebelas orang guru, tujuh guru PNS dan empat guru belum Pegawai Negeri. Dari sebelas guru yang ada, ada empat guru yang tunanetra.

Yang awas adalah Bpk Drs Eko Purwanto, Dra. Dwi Rahmawati, Hjh. Umi Saadah, S.Ag., M.Si., Desut Adry Nasapati, M. Ali Muhaidhori, S.Pd., Hasiwi Kustandiyah, Moeh Riyan Suhadi. Adapun yang tuna netra adalah Bpk Amirul Tama, Bpk Atung Yunarto, S.Pd., Tutus Setiawan, S.Pd. dan Riski Nurilawati.

Dewan guru yang ada pintar dan ahli dalam bidang masing-masing. Bapak Amirul Utama (tuna netra) mengajar

Matematika, Bapak Atung Yunarto, S.Pd.(tuna netra) mengajar Bahasa Indonesia, Riski Nurilawati (tuna netra) mengajar Seni Budaya.

Adapun formasi dewan guru sebagai berikut:

Tabel. II Daftar Nama Guru

<b>Nama Guru</b>	<b>N I P</b>	<b>Mengajar Mata Pelajaran</b>
Drs.Eko Purwanto	19580110 198212 1 002	Biologi
Amirul Utama	19550117 198203 1 010	Matematika
Dra. Dwi Rahmawati	19660216 198803 2 01 8	IPS
Hj.Umi Saadah,S.Ag, M	19710724 200112 2 002	PAI dan Bhs.Jawa
Desut Andry Nasapti	19791225 200801 2 011	PKn
Atung Yunarto S.Pd	19720614 200801 1 011	Fisika dan Matematika
Tutus Setiawan, S.Pd	19800906 200801 1 009	Bhs. Indonesia
M.Ali Muhaidhori, S.Pd	-	Penjaskes dan OM
Riski Nurilawati	-	Seni Budaya
Husiwi Kustandiyah	-	Ketrampilan, IPS,PKn
Moch.Ryan Syuhadi	-	Bhs. Inggris

## 7. Profil Murid

Adapun keadaan murid-murid SMP Luar Biasa-A Surabaya seluruhnya buta (Tuna netra) = tiga belas anak buta total dan sebelas anak *low vision*. Jumlah murid ada 24 orang murid.

Adapun sebab- sebab dia buta sebagai berikut:

Anak Fajriyah Nur Azizah, lahir 08 Oktober 1999 pukul 04.32 WIB Dirumah Sakit DR. Soetomo Surabaya, dalam usia kandungan ibunya 6,5 bulan telah lahir dalam keadaan prematur berat badan = 1kg, lahir kembar yang satu bernama Fajriyah Nur Fadilah dalam usia 12 hari meninggal dunia karena sakit, Azizah selama 31 hari dirawat di IRD Dr. Soetomo (di

in Kubator), kata dokter, syaraf retinanya mata kering. Indonesia belum punya alat untuk mengatasinya.

Anak Moch. Abdul Ibrahim, dulunya anak normal bisa melihat dan sekolah biasa, sempat sekolah SMP tapi hanya satu semester, bulan April 2013 sakit dan tidak bisa melihat. Langsung dibawa ke rumah sakit DR. Soetomo Surabaya, dan sempat dioperasi tetapi tidak berhasil, sempat orangtuanya putus asa tapi anak ini ingin sekolah dan akhirnya sekolah di SMP Luar Biasa-A ini.

Anak Rizki Ramadhani, pada umur dua tahun orang tua baru menyadari bahwa anaknya ada kelainan pada penglihatan yaitu kornea mata (atau bagian hitam dari mata) bergoyang, pada awalnya dikira tidak ada pengaruh pada aktivitas karena kelihatannya biasa-biasa saja, setelah dia memasuki sekolah TK baru orang tua sadar dan tahu bahwa dia kesulitan melihat benda kecil dan kalau malam hari sulit untuk melihat dengan jelas. Jadi istilahnya kurang bisa fokus untuk melihat sesuatu. Sudah dibawa ke dokter spesialis mata di Jombang, Malang dan Undaan Surabaya.

Anak Rinda Febrianti, pada kehamilan usia empat bulan pernah jatuh dari sepeda mini, pada usia lima bulan jatuh dari sepeda motor, selama kehamilan tidak pernah melakukan USG, kehamilan usia delapan bulan jatuh lagi. Setelah lahir sudah tuna netra dan tidak pernah periksa ke dokter karena keterbatasan biaya hingga sekarang tidak periksa ke dokter.

Anak Refa Morena Safira, Sejak lahir terkena virus Rubella, menyerang mata sehingga menjad katarak, sudah operasi 4 x, hingga sekarang untuk penglihatannya belum jelas.

Anak Setya Agustin, dari kecil hingga usia 12 tahun dapat melihat dengan normal, di usia 14 tahun pandangan semakin kabur atau buram, setelah dibawa ke dokter ternyata kena sakit glaukoma. Semenjak itu dilakukan pengobatan hingga 4 tahun tapi ternyata tidak membawa hasil dan sekarang tidak dapat melihat sama sekali.

Anak Septian Kurniadi, Adi sejak sekolah di SLB mulai SD sampai SMP. dia senang di sekolah, temannya ramah- ramah dan juga para dewan guru baik-baik sekali, memperhatikan murid-muridnya di waktu pelajaran, ada kegiatan seni musik dan angklung terutama kayak kelas I I dan III SMP saling pengertian

Anak Tahmitta Ramadhana Asminton, ketika lahir normal, saat menginjak umur satu tahun, ada kelainan pada mata, yaitu juling. Melihat kejadian ini dan agar tidak menjadi ejekan teman-teman nantinya. Maka, dengan telaten tiap hari diterapi pijet setiap menjelang tidur . Tanpa disadari menginjak bangku sekolah SD kelas satu mulai ada gejala tidak melihat, yakni jarak pandang/melihat dari bangku tempat duduk ke papan tulis tidak nampak jelas sampai sekarang, itupun sudah menempuh keberbagai alternatif dan optik kaca mata, tetapi hasilnya nol. Setelah periksa ke dokter mata Undaan dalam diagnosanya akibat dalam kesalahan dalam teknik memijat, sehingga, syaraf mata terkilir mengakibatkan "*Low Vision*".

Prestasi gemilang yang telah dicapai Murid SMPLB-A YPAB Surabaya lima tahun terakhir:

- a. Juara I MIPA Tingkat Propinsi Th. 2010 bernama Andre Bagus Sugiarto, dengan semangat yang tinggi dan loyalitas penuh menghantarkan anak Andre Bagus Sugiarto ini juara satu. Karakter percaya diri dan disiplinlah yang ia miliki. Orang tua dia termasuk kelas menengah kebawah. Setelah lulus dari SMPLB-A YPAB Surabaya dia melanjutkan ke SMA GIKI Surabaya. Bapak Drs. Eko Purwanto memilihkan Andre Bagus Sugiarto (Bagus) ke sekolah Swasta karena pertimbangan tempat tinggalnya dekat dengan SMA GIKI. Memang semula Kepala SMA GIKI menolak dengan adanya anak buta (ABK) (Anak Berkebutuhan Khusus) masuk sekolah di sekolah awas, tetapi dengan memberikan jaminan penuh Yakin Pasti Akan Berhasil akhirnya Bagus bisa menyelesaikan dengan baik dan gemilang. Bagus menjadi pusat perhatian dan pusat pertanyaan pertanyaan apabila ada

tugas. Bagus tinggal mengetik, begitu selesai diketik diberikan kepada teman teman suruh membaca sendiri. Bagus menjadi idola di kelasnya. Saat ini Bagus gendut begitu dipanggil menjadi pemain music Jass yang secara rutin tampil di TVRI Surabaya, memainkan alat music piano.<sup>4</sup>

- b. Juara I Atletik Tuna Netra Dispora Kota Surabaya Th. 2012. Lagi lagi yang membawa Juara Atletik juara satu ini adalah anak Andre BagusSugiarto dari kota Surabaya. Dengan rasa percaya diri dia kalau sedang lari sangat cepat dan tidak takut dengan benda didepannya.<sup>5</sup>
- c. Juara I Tenes meja Putra Tuna Netra Pendidikan Khusus Dispora Kota Sb. 2012. Dengan karakter percaya diri dan disiplin tinggi anak yang bernama Riski Maulana mendapatkan juara satu tenes meja tingkat kota Surabaya. Anak ini tidak ada hambatan dalam komunikasi, akademik dan emosional. Sehingga setelah lulus dari SMPLB-A YPAB Surabaya dia melanjutkan ke SMA Negeri X (SMATEN) Surabaya. (Kepala SMPLB-A YPAB Surabaya)
- d. Juara III Memainkan alat music modern Tingkat Nasional Th.2012. Dengan memiliki karakter percaya diri, disiplin dan jujur anak yang bernama Bayu Wibowomeraih juara tiga tingkat nasional tahun 2012. Bayu wibowo tergolong anak yang kurang beruntung dalam keluarganya. Ayahnya bernama siapa dan dimana dia tidak tahu. Ayahnya melarikan diri setelah tahu anaknya tidak bisa melihat. Namun dengan kepercayaan diri dan disiplin dia tetap tegar dan sehat bersama ibunya. Saat ini Bayu kelas sebelas di SMALB-A YPAB Surabaya.<sup>6</sup>
- e. Juara I MIPA Tingkat Nasional Th.2013. Yang mendapatkan juara I MIPA Tingkat Nasional adalah Andre Bagus Sugiarto. Kata Bapak Kepala SMPLB –B usianya sudah

---

<sup>4</sup>Drs. Eko Purwanto kepala SMPLB-A dan Kepala SMALB-A YPAB Surabaya

<sup>5</sup>Drs. Eko Purwanto

<sup>6</sup>Drs. Eko PurwantoKepala SMPLB-A YPAB dan SMALB-A Surabaya

matang. Saat itu dilaksanakan di kota Bandung. Dengan memiliki karakter percaya diri, disiplin dan jujur dia mendapatkan juara tingkat Nasional.

- f. Juara I Menyanyi Solo Tingkat Nasional Th.2013. Dengan kepercayaan diri, disiplin tinggi Urban Firmasyah mendapatkan juara I tingkat Nasional. Lomba ini diselenggarakan di kota Medan. Urban Firmansyah adalah anak perangkat desa (Pak.Carik) di Kab.Blitar. (Drs. Eko Purwanto, Kepala SMPLB-A dan SMALB-A Surabaya).
- g. Juara II Catur Tunanetra Tk.Propinsi 2013. Namanya Mahfudz Dari Blitar. Dengan karakter percaya diri dan disiplin dia maher memainkan anak catur yang dimiliki dan juga tahu persis posisi anak catur yang dimiliki lawannya. (Kepala SMPLB-A dan SMALB-A)
- h. Juara Harapan I OSN MIPA Tingkat Nasional 2014 Dengan kepercayaan diri, disiplin dan jujur dia mendapatkan juara. Tutik Mulyani mendapatkan Juara Harapan I Olimpiade Sains Nasional. Dari desa Balongsari, setelah lulus di SMPLB-A akan melanjutkan ke MAN Ponorogo. Dari keluarga baik-baik.<sup>7</sup>
- i. Juara I Menyanyi Solo Tingkat Propinsi Th.2014. Dengan semangat yang tinggi dibarengi dengan kepercayaan diri dan disiplin Febri meraih juara I tingkat Propinsi Jawa Timur. Sebenarnya dia juga mampu melanjutkan tingkat berikutnya tetapi berhubung dia sakit berhentilah sampai disini saja. Waktu dia masih di SD pernah menjuarai tingkat nasional pada lomba menyanyi solo ini. Ibunya yang sangat berperan memberikan motivasi kepada anak Febri ini. Karena, ayahnya malu mempunyai anak buta, maka ibunya dicerai.<sup>8</sup>

## **8. Profil Pendidikan Karakter**

- a. Iman kepada Allah SWT

Sebagai insan beriman wajib mengakui dan mempercayai adanya Allah. Keberadaan Allah memang tidak

---

<sup>7</sup>Drs.Eko Purwanto Kepala SMPLB-A YPAB dan SMALB-A Surabaya

<sup>8</sup>Drs.Eko Purwanto Kepala SMPLB-A YPAB dan SMALB-A Surabaya

dapat dilihat dengan mata telanjang akan tetapi dapat dilihat ciptaannya di dunia ini. Bahkan keberadaan diri kita termasuk bukti kekuasaan Allah. Sudah sepatutnya kita untuk mengimaniNya. Iman itu sendiri memiliki makna mempercayai keberadaanNya, percaya di dalam hati, diucap lewat lisan dan dibuktikan dengan perbuatan.

Iman kepada Allah termasuk rukun iman yang pertama selain lima rukun iman lainnya. Iman kepada Allah berarti kita mempercayai bahwa Allah itu ada dan Allah maha pencipta. Ciptaan Allah meliputi apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi serta yang ada diantara keduanya. Itulah salah satu sifat Allah dan ia masih memiliki sifat-sifat yang lain. Berikut ini adalah sifat-sifat Allah :

- 1) وَجُدُّ *Wujud*, artinya Allah itu ada, lawan dari sifat wujud adalah عَدَمٌ 'adam yaitu tiada.
- 2) قِدَامٌ *Qidam*, artinya Allah itu pendahulu, maksudnya Allah itu tiada awal dan tiada akhir, Dia selalu ada selamanya. Lawannya adalah حُدُوثٌ *huduts* yang mempunyai arti baru.
- 3) بَقَاءٌ *Baqa'*, artinya kekal maksudnya keberadaan Allah tidak akan pernah hancur atau musnah. Lawannya adalah فَنَاءٌ *fana*, yaitu rusak atau hancur.
- 4) مُخَالَفَةُ الْحَوَادِثِ *Mukhalafatu lilhawaditsi*, Allah SWT beda dengan makhluk ciptaannya dan Allah tidak mungkin memiliki sifat مُمَاتَلَةٌ لِلْحَوَادِثِ *mumatsalatu lilkhawaditsi* atau sama dengan makhluk ciptaannya.
- 5) قِيَامُهُ *Qiyamuhu binafsihi*, yaitu Allah berdiri sendiri, keberadaanNya tidak membutuhkan perantara. Lawannya adalah اِحْتِيَاجُ الْاٰخَرِيهِ *ikhtiyaajun illa ghairihi*, yang memiliki arti butuh bantuan yang lain.
- 6) وَحْدَانِيَّةٌ *Wahdaniyah*, artinya Allah memiliki sifat esa, Lawannya adalah تَعَدُّدٌ *ta'addud* yang artinya memiliki jumlah yang sangat banyak.

- 7) قُدْرَةَ *Quadrata*, artinya Allah maha kuasa, kekuasaanNya tidak dibatasi oleh apa pun, kehendakNya tidak ada yang bisa menolak atau menghalanginya, Allah berkuasa memerintah bukan untuk diperintah. Lawannya adalah أَجْرٌ *aj'run* atau lemah.
- 8) إِرَادَةَ *Iradat*, yaitu berkehendak dan kehendaknya itu mutlak, tidak ada unsur paksaan. Lawannya adalah كَرْحَةً *karohatun* atau terpaksa.
- 9) عِلْمٌ *Ilmun*, yaitu Allah maha mengetahui dan pengetahuan Allah tanpa batas. Lawannya adalah جَهْلٌ *jahlun*, yaitu berpengetahuan yang terbatas.
- 10) حَيَاةٌ *Hayat* atau hidup, maksudnya Allah maha hidup dan kehidupan Allah kekal abadi sehingga Allah tidak akan mati. Lawannya adalah مَوْتٌ *mautun*, yang artinya bisa mati dan sifat ini dimiliki oleh semua makhluk Allah yang bernyawa.
- 11) سَمَاعٌ *Sama'*, artinya Allah maha mendengar semua suara baik yang keras maupun yang pelan dan tersembunyi. Lawannya adalah صُمٌّ *shummun* atau tuli.
- 12) بَصَرٌ *Bashar*, artinya Allah maha melihat, melihat segala sesuatu yang terang-terangan maupun yang tersembunyi. Lawannya adalah عُمِّيٌّ *umyun* yaitu buta.
- 13) كَلِمٌ *Kalam*, yaitu Allah mampu berbicara atau berfirman dan setiap firmanNya pasti benar adanya. Lawannya adalah بُكْمٌ *bukmun* atau bisu, jika seandainya ia mampu berbicara maka apa yang ia katakan belum tentu benar.

b. Asma'ul Husna

Selain sifat-sifat Allah yang dibahas pada bab sebelumnya, Allah masih mempunyai sifat-sifat yang lain yang sebagian terkandung di dalam asma'ul husna.

Asma'ul husna terdiri dari 99 nama Allah, namun yang akan dibahas dalam bab ini 10 yaitu:

## 1) عزيز Aziz

Aziz artinya maha perkasa, tak ada satu kekuatan pun yang mampu menandingi kekuatan Allah. *Laa Haula Walaa Quwata illabillah.*

Kiranya hanya Allah yang memiliki kekuatan dan semua makhluk akan lemah tanpa ada kekuatan darinya. Keperkasaannya mampu menegakkan langit dan bumi dan planet-planet lainnya.

## 2) وَهَابٌ Wahab.

Wahab artinya maha pemberi, bahwasannya setiap makhluk butuh pertolonganNya dan Allah maha pemberi pertolongan pada setiap hamba yang memohon.

## 3) فَتَّاحٌ Fatah.

Fatah artinya Allah maha pembuka, maksudnya Allah akan menyelesaikan atau membukan semua permasalahan yang dihadapi selama ia mau berusaha menyelesaikannya dengan baik / bijak dan diiringi dengan do'a.

## 4) قَيُّمٌ Qoyum.

Qoyyum artinya maha berdiri sendiri, maksudnya keberadaan Allah adalah mutlak ada dengan sendirinya, tidak ada yang mengawali dan tidak ada yang mengakhirinya. Allah tidak mengantuk dan tidak pula tidur sehingga Allah akan selalu ada dengan tidak mengenal lelah atau letih selamanya.

## 5) هَدِيٌّ Hadi.

Hadi artinya maha pemberi petunjuk, petunjuk Allah akan dirasakan hambaNya apabila hamba tersebut berkenan mematuhi hukum-hukumNya, hukum tersebut tentu meliputi perintah dan larangan sebagaimana yang banyak ditemukan di dalam firmanNya serta melalui hadist-hadist Rasulallah.

## 6) هَكِّمٌ Hakim.

Hakim artinya yang maha menetapkan hukum dan hukum itu mutlak untuk semua makhluk. Contohnya

semua makhluk hidup pasti akan mati, maka tak ada satu pun yang bisa lari dari kematian.

7) عَدْلٌ Adil.

Allah maha adil, keadilan Allah mutlak untuk semua makhlukNya meskipun terkadang makhluk tersebut merasa tidak mendapat keadilan, hal ini terjadi karena ia belum memiliki kesadaran yang sebenarnya.

8) خَابِرٌ Khobir.

Khobir dan akbar artinya Allah maha besar. Kebesaran Allah meliputi seluruh ciptaanNya.

9) تَوَّابٌ Tawwab.

Tawwab artinya Allah maha menerima taubat, taubat yang dilakukan oleh hambaNya selama ia bertaubat dengan kesungguhan, tidak mengulangi kesalahan tersebut.

10) حَامِدٌ hamid.

Hamid artinya maha terpuji, maksudnya hanya Allah saja yang layak untuk dipuji, disanjung atas segala kuasaNya.

c. Sholat Wajib.

Sholat merupakan rukun Islam yang ke dua yang wajib dipenuhi setiap umat muslim terkecuali ada udzur yang dibenarkan oleh syar'i dan itupun yang mendapatkan udzur hanya wanita yang sedang haidh, habis melahirkan dan nifas. Bagi mereka yang hilang akal dan hilang ingatan tetap wajib mengqodho'nya apabila ia sudah mulai sadar. Sebagai umat muslim wajib melakukan sholat lima waktu dengan beberapa ketentuan yang harus diperhatikan.

Diantaranya:

1) Yang harus dipenuhi dalam sholat:

- a) Suci: saat sholat seseorang harus dalam keadaan suci (bebas dari hadas besar dan hadas kecil) selain itu ia juga harus memilih pakaian dan tempat yang bersih dan suci.

- b) Menghadap kiblat : dengan penuh keyakinan ia berada di hadapan Allah secara langsung.
  - c) Menutup aurot : aurot pria mulai dari pusar hingga lutut sedang untuk wanita adalah seluruh tubuh terkecuali telapak tangan dan muka / wajah.
  - d) Telah memasuki waktu sholat: bila waktunya sholat Dhuhur maka ia sholat Dhuhur dan ia tidak sholat Ashar, terkecuali ada udzur maka ia boleh menjama'nya antara sholat Dhuhur dengan sholat Ashar (menjama'nya).
- 2) Rukun sholat:
- a) Niat. Niat tidaklah harus diucap melainkan cukup di dalam hati.
  - b) Berdiri dalam sholat bagi yang mampu, bagi yang tidak mampu boleh dengan duduk atau berbaring.
  - c) Takbiratul ihram yaitu dengan membaca takbir sambil mengangkat kedua tangan setinggi telinga atau pundak pada saat akan memulai sholat.
  - d) Membaca surat al-Fatihah di setiap raka'at.
  - e) Rukuk dengan membungkukkan badan, punggung sejajar, pandangan lurus ke tempat sujud dan tangan di atas lutut.
  - f) I'tidal, yaitu kembali bangkit dari rukuk.
  - g) Sujud.
  - h) Duduk diantara dua sujud.
  - i) Bangun dari sujud untuk melanjutkan ke roka'at berikutnya.
  - j) Tuma'ninah dalam rukuk sujud dan duduk diantara dua sujud.
  - k) Tasyahud akhir.
  - l) Duduk tasyahud akhir.
  - m) Membaca sholawat dalam tasyahud akhir.
  - n) Melakukan hal di atas dengan tertib atau urut.
  - o) Salam.

## 3) Sunnah sholat:

- a) Mengangkat tangan di setiap bangkit dari sujud (pada raka'at ganjil), akan rukuk dan akan sujud.
- b) Membaca do'a istifah atau iftitah.
- c) Membaca ta'awudz sebelum membaca surat al-Fatihah.
- d) Membaca ta'amin saat usai membaca surat al-Fatihah.
- e) Membaca ayat-ayat dalam al-Qur'an.
- f) Meletakkan tangan saat rukuk.
- g) Pandangan ke arah tempat sujud.

## 4) Wajib di dalam sholat.

- a) Membaca takbir selain takbirotul ihrom atau disetiap gerakan, kecuali bangkit dari rukuk.
- b) Membaca takbir disetiap perpindahan rukun sholat.
- c) Membaca *Subhana Rabbiyal 'adzim* dalam rukuk.
- d) Membaca *Samiallahu liman hamidah* Saat bangkit dari rukuk (khusus bagi imam dan bagi seseorang yang sholat sendirian).
- e) Membaca do'a saat i'tidal.
- f) Membaca *Subhana Rabbiyal A'la* Saat sujud.
- g) Membaca *Allahumaghfirl, Warhamni, Wajburni, Wahdini, Warzuqni* saat duduk diantara dua sujud.
- h) Duduk tasyahud awal pada sholat yang lebih dari dua roka'at.
- i) Membaca do'a tasyahud awal.

Apabila salah satu syarat wajib tersebut terlewat secara tidak sengaja maka wajib baginya sujud syahwi, apabila disengaja maka ia tidak sah sholatnya.

## 5) Yang membatalkan sholat:

- a) Segala hal yang membatalkan wudlu sudah tentu membatalkan sholat.
- b) Berbicara.
- c) Tertawa.
- d) Makan atau minum.

- e) Melakukan gerakan di luar gerakan sholat terkecuali ada udzur yang dibenarkan oleh syar'i.
  - f) Auratnya tersingkap.
  - g) Menambah atau mengurangi gerakan sholat dengan sengaja.
  - h) Mendahului Imam dengan sengaja saat sholat berjama'ah.
- 6) Makruh dalam sholat:
- a) Memejamkan mata.
  - b) Mengalihkan pandangan tanpa ada keperluan yang jelas.
  - c) Meletakkan lengan di lantai saat sujud.
- 7) Macam-macam sholat wajib dan waktunya.
- Sholat wajib merupakan perwujudan rukun Islam ke dua setelah syahadat. Semua pasti mengetahui apa saja yang termasuk sholat wajib yang terdiri atas :
- a) Shubuh: waktunya setelah terbit fajar sebelum terbit matahari.
  - b) Dhuhur: setelah matahari sedikit tergelincir dari tengah atau sedikit condong ke barat.
  - c) Ashar: setelah matahari benar-benar condong hingga sebelum terbenam.
  - d) Maghrib: ketika matahari mulai terbenam.
  - e) Isya': pada saat bayang-bayang cahaya matahari benar-benar hilang.
- 8) Tata cara sholat.
- a) Takbiratul ihram.
 

Takbiratul ihram yaitu dengan membaca takbir ( اللَّهُ أَكْبَرُ ) sambil mengangkat kedua tangan setinggi telinga atau pundak pada saat akan memulai sholat.
  - b) Do'a istifah atau iftitah: tangan bersedekap, yaitu tangan kanan di atas tangan kiri, jari tengah dan jari jempol tangan kanan menjepit pergelangan tangan kiri lalu ditaruh di dada atau di atas pusar seraya membaca :

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِيقِ وَالْمَغْرِبِ،  
 اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّدْيُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ. اللَّهُمَّ  
 اغْسِلْ خَطَايَا بِالْمَاءِ وَالْقَلْجِ وَالْبَرْدِ

- Membaca ta'awwudz
- Membaca basmalah
- Membaca surat al-fatihah
- Membaca *ta'amin*
- Membaca ayat-ayat al-Qur'an surat atau ayat di sini bebas sesuai pilihan dan kemampuan masing-masing.
- Takbir menjelang rukuk: bacaannya seperti takbir biasa dan juga melakukan gerakan mengangkat tangan setinggi pundak atau telinga.
- Ruku': badan membungkuk, antara punggung dan kepala sejajar dan pandangan lurus ke tempat sujud dengan tumakninah sambil membaca :
- Bangun dari ruku' : dengan posisi tegak berdiri selayaknya waktu takbir lalu membaca:
- Do'a 'iktidal: posisi tubuh tetap berdiri tegak namun tidak sedekap lalu membaca do'a dan dilanjutkan takbir untuk sujud.
- Sujud: sujud adalah gerakan berlutut mencium lantai dan terdapat tujuh tulang yang harus menempel pada lantai yaitu kaki (jempol memanjat), tulang lutut (dengkul bhs jawa), tapak tangan dan batang hidung. Di dalam sujud posisi siku-siku diangkat dan telapak tangan sejajar telinga atau di atas pundak.
- Duduk diantara dua sujud: setelah sujud maka membaca takbir untuk duduk lalu membaca :
- Kemudian dilanjutkan sujud yang kedua yang didahului dengan membaca takbir dan membaca sebagaimana sujud di atas. Setelah sujud kedua maka

untuk roka'at pertama berakhir dan dilanjutkan dengan mengulang gerakan sholat sebelumnya untuk memasuki roka'at kedua. Pada roka'at kedua bila telah sampai dengan sujud kedua maka gerakan selanjutnya adalah duduk tahiyat.

- Duduk tahiyat: duduk tahiyat dapat dibedakan atas dua macam dengan syarat berbeda, apabila sholatnya hanya terdiri dari dua roka'at saja maka posisi duduknya telapak kaki kiri dihamparkan disela-sela kaki kanan, kaki kanan dalam posisi jinjit dan telapak kaki kanan berdiri. Pantat duduk di belakang telapak kaki kiri atau bekas geseran kaki kiri. Bila sholatnya terdiri lebih dari dua roka'at maka duduk pada tahiyatnya adalah pantat duduk di atas telapak kaki kiri, terkecuali sholat witir yang dikerjakan tiga roka'at atau lebih maka tidak duduk tahiyat pada roka'at kedua.

Setelah membaca do'a tahiyat maka untuk sholat yang terdiri lebih dari dua roka'at maka melanjutkan sholat pada roka'at berikutnya dengan gerakan mengulang gerakan di atas, sedang sholat yang hanya dua roka'at maka diakhiri dengan membaca salam.

- Salam: salam merupakan akhir dari gerakan sholat dengan membaca :

Setelah membaca salam yang pertama maka ia menoleh ke kanan dan pada salam ke dua maka ia menoleh ke kiri.

## 9) Shalat Berjamaah

Di dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan tuntunan Rasulullah saw, pelaksanaan sholat dapat dipilah menjadi dua, yaitu sholat secara berjama'ah / bersama-sama dan sholat secara perorangan atau individu yang sering disebut sholat munfarid. Entah itu sholat yang fardlu maupun sholat sunnah dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a) Sholat berjama'ah: sholat yang dikerjakan bersama-sama yang terdiri dari 2 orang atau lebih.
- b) Sholat munfarid: sholat yang dilaksanakan secara kesendirian atau tidak ada teman.
- c) Jama'ah masybuk: sholat yang dikerjakan secara berjama'ah namun salah satu makmum ada yang terlambat di dalam mengikuti kegiatan sholat berjama'ah tersebut.

Di dalam sholat berjama'ah terdapat imam dan makmum, Imam adalah yang memimpin sholat sedangkan makmum adalah yang mengikuti imam, posisi makmum berada di belakang imam. Adapun penentuan shof di dalam sholat berjama'ah yang terdiri dari berbagai jama'ah maka dapat disusun sebagai berikut:

- a) Imam atau orang yang memimpin sholat.
- b) Makmum pria dewasa.
- c) Makmum pria anak-anak.
- d) Makmum wanita anak-anak dan
- e) Makmum wanita dewasa.

Hukum sholat berjama'ah adalah wajib bagi pria dewasa dan dilaksanakan di masjid atau tempat ibadah lainnya seperti mushola, surau dll. Dalil sholat berjama'ah.

*“Dari abu darda r.a berkata saya telah mendengar Rasulullah SAW Bersabda : tiada terdapat tiga orang berkumpul diperkampungan, hutan atau kota kemudian tidak dilakukan shalat berjama'ah melainkan mereka telah di jajah oleh setan. Karena itu, kerjakanlah olehmu shalat berjama'ah. Sesungguhnya srigala itu hanya dapat menerkam kambing yang jauh atau menyendiri dan kawan-kawannya.” (HR.Abu Dawud)*

d. Sifat-Sifat Terpuji.

1) Tawadlu / Rendah hati.

Sudah menjadi suatu keharusan bagi umat muslim untuk memiliki sifat rendah hati, dengan memiliki sifat ini maka ia tidak akan sombong dan berbangga diri manakala ia mendapatkan sesuatu yang bersifat lebih dibanding sebelumnya maupun dibandingkan yang lain. bila ia mendapatkan keuntungan maka yang ia lakukan bukanlah kesombongan atau kekufuran, melainkan ia akan selalu bersyukur dan bersyukur.

2) Taat

Taat adalah melaksanakan apa yang ditentukan oleh syariah dan menjauhi larangannya. seseorang tidak akan menolak ketika diajak dalam hal kebaikan dan akan selalu menolak ketika diajak dalam hal tercela. yang menjadi sumber hukum ketaatan bagi umat muslim adalah al-Qur'an dan al-Hadist dan setelah itu merujuk pada sumber hukum yang lain.

3) Qana'ah / Rela,

Qana'ah bukan berarti pasrah pada keadaan atau putus asa dalam menghadapi suatu keadaan. orang yang memiliki sifat qana'ah tetap mendapat tuntutan untuk berusaha agar dirinya mampu mendapatkan yang terbaik manakala dia dalam kegagalan. Maksudnya bila ia mendapatkan suatu keadaan yang kurang menguntungkan, ia tidak terlalu mengeluh, pasrah pada keadaan atau menyesali semua yang telah terjadi, akan tetapi ia berusaha untuk bangkit dari keterpurukan dan berusaha mengejar kehidupan yang lain sehingga nasibnya berubah ke arah yang lebih baik

e. Thaharah

Pengertian thaharah adalah bersuci atau mensucikan diri dari hadas besar, hadas kecil dan najis. Mensucikan diri ini hukumnya wajib bagi umat muslim terutama telah memasuki waktu sholat.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَارَى حَتَّى تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ  
وَلَا جُنُبًا إِلَّا عَابِرِي سَبِيلٍ حَتَّى تَغْتَسِلُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ  
أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا  
صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا غَفُورًا (٤٣)

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan, (jangan pula hampiri mesjid) sedang kamu dalam keadaan junub[301], terkecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi. Dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau datang dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak mendapat air, maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik (suci); sapulah mukamu dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Pengampun.” Qs. An-nisa'43*

Mengenai hal-hal yang menyebabkan seseorang haruskan mensucikan diri secara rinci akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini :

Tabel.III Nama Hukum, Penyebab dan Cara mensucikannya

No.	Nama hukumnya	Penyebabnya	Cara mensucikannya
1.	Hadas besar.	1. Seorang wanita sedang haidh / datang bulan. 2. Seseorang yang mengeluarkan mani / sperma, baik pria maupun wanita. 3. Seseorang yang habis melakukan hubungan badan / sex. 4. Wanita habis	Mandi wajib dan berwudlu.

		melahirkan. 5. Wanita habis nifas.	
2.	Hadas kecil,	1. Kentut, 2. Kencing. 3. Buang air besar.	Berwudlu.
3.	Najis. Macam-macam najis: a. Najis mugholadhoh. b. Najismukhofa fah. c. Najis mutawasithoh.	Terkena kotoran : a. Bekas anjing dan babi. b. Air kencing bayi pria yang belum makan / minum selain asi. c. Selain dari hal di atas.	a. Di basuh 7x dan salah satunya dicampur pakai tanah yang diyakini kesuciannya. b. Memercikkan air di bekas kencing tersebut meski airnya tidak mengalir. c. Menyiram air ke bekas benda najis tersebut hingga hilang zar bau, rasa dan warnanya

### 1) Tata Cara Mandi Besar.

Tata cara mandi besar atau mandi wajib yang juga biasa disebut mandi junub ialah mengalirkan air ke seluruh tubuh, dari ujung rambut hingga ujung kaki yang sebelumnya membaca basmalah dan diiringi niat. Selalu mendahulukan bagian tubuh yang kanan.

Sunah-sunah dalam mandi wajib :

- a) Berwudlu sebelum mandi.
- b) Membaca basmalah.
- c) Mendahulukan anggota tubuh yang kanan.

- d) Menggosok-gosok setiap sela dengan tangan, entah di sela tangan atau sela rambut.
  - e) Urut dari atas ke bawah.
  - f) Memakai harum-haruman.
- 2) Tata Cara Wudlu.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ  
 إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ  
 جُنُبًا فَاطَهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِّنَ  
 الْغَايِبِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا  
 فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِّن  
 حَرَجٍ وَلَٰكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh[404] perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-nya bagimu, supaya kamu bersyukur”.*( Qs. Al-maidah :6)

Ayat di atas telah menjelaskan tata cara wudlu dan tayamum yang baik dan benar, meskipun demikian gerakan wudlu dipilah menjadi beberapa hal :

Tabel.IV Wajib dan Sunnah

Wajib	Sunnah
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berniat : niat tidak harus diucapkan.</li> <li>2. Membasuh muka : seluruh kulit pada bagian wajah, yaitu tempat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didahului dengan membaca <i>ta'awwudz</i> dan <i>basmalah</i> sebelum memulai wudlu.</li> <li>2. Membasuh telapak tangan hingga</li> </ol>
<p>tumbuh rambut hingga tulang dagu dan mulai dari telinga kanan hingga telinga kiri.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tangan hingga siku : harus basah tanpa ada yang terlewati.</li> <li>4. Menyapu kepala : tempat tumbuh rambut meskipun ia tidak memiliki rambut atau botak, jika rambutnya lebat maka boleh hanya bagian rambutnya saja sebagai perwakilan.</li> <li>5. Membasuk kaki : dari telapak kaki hingga mata kaki.</li> <li>6. Wudlu dilakukan dengan tertib atau urutan : tidak boleh mendahulukan bagian tertentu sesuai urutan di</li> </ol>	<p>pergelangan tangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Berkumur-kumur.</li> <li>4. Menghirup air dengan hidung atau memasukkan air dengan hidung.</li> <li>5. Menyapu kepala.</li> <li>6. Menyapu telinga luar dalam.</li> <li>7. Menyilangi sela-sela tangan dan kaki dengan air wudlu.</li> <li>8. Mendahulukan anggota badan bagian kanan.</li> <li>9. Setiap membasuh anggota badan setiap wudlu 3x.</li> <li>10. Dilakukan dengan urutan.</li> <li>11. Tidak menggunakan bantuan orang lain dalam berwudlu selama masih mampu.</li> </ol>

atas.	<p>12. Saat wudlu wajib basah pada anggota tubuh yang diwudlui (tidak boleh sekedar diseka terkecuali ada udzur).</p> <p>13. Menggosok anggota tubuh agar bersih.</p> <p>14. Menghindari percikan air wudlu kembali ke badan.</p> <p>15. Jangan berbincang-bincang dan dengan posisi tenang.</p> <p>16. Menggosok gigi sebelum sholat.</p>
-------	--

Selain hal di atas, wajib diketahui syarat-syarat wudlu sbb:

- a) Islam.
- b) Mumayyis : bisa membedakan baik buruknya.
- c) Tidak berhadas.
- d) Dengan air suci dan mensucikan.
- e) Tidak ada penghalang bagi air wudlu untuk masuk pori-pori, seperti tattoo, cat dll.

Yang membatalkan wudlu :

- a) Keluar sesuatu dari qubul dan dubur.
  - b) Hilang akal seperti tertidur pulas, ayam, gila dll.
  - c) Bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan muhrim atau dalam ikatan pernikahan.
  - d) Menyentuh qubul dan dubur baik punya sendiri maupun orang lain.
- 3) Tata Cara Tayamum.

Tayamum adalah pengganti wudlu bagi seseorang yang berudzur seperti:

- a) Sakit yang membahayakan bila terkena air,
- b) Dalam perjalanan yang tidak memungkinkan menggunakan air di saat memasuki waktu sholat.

- c) Tidak mendapatkan air saat mencari air dalam jarak yang jauh sementara waktu sholat telah tiba.
- d) Dingin yang berkepanjangan dan membahayakan dirinya apabila ia berwudlu.

Syarat tayamum:

- a) Ada udzur sebagaimana diterangkan di atas.
- b) Menggunakan tanah yang suci.
- c) Menghilangkan najisnya terlebih dahulu.

Yang perlu diperhatikan bagi orang yang bertayamum:

- a) Ketika bertayamum karena kesulitan mendapatkan air dan sudah bersholat kemudian ia menemukan air maka tidak wajib baginya untuk mengulangi sholatnya.
- b) Bagi orang yang junub yang sudah bertayamum kemudian menemukan air maka wajib baginya untuk mandi jinabat dan berwudlu untuk sholat berikutnya.
- c) Tayamum hanya untuk 1x sholat fardlu akan tetapi boleh untuk beberapa kali sholat sunnah.

Ketentuan-ketentuan lain dalam tayamum:

Table V

Wajib dan Sunnah dalam Tayamum

Wajib dalam tayamum	Sunnah dalam tayamum
1. Niat.	1. Membaca basmalah.
2. Mengusap muka dengan tanah.	2. Menghembuskan tanah yang akan dibuat tayamum.
3. Mengusap tangan sampai siku-siku.	3. Menghembuskan tanah yang menempel pada tapak tangan.
4. Melakukan hal di atas dengan tertib.	4. Membaca do'a dan kalimat syahadat.

Yang membatalkan tayamum ada 2 yaitu apa yang membatalkan wudlu maka ia termasuk membatalkan tayamum juga dan bagi yang kesulitan mendapatkan air

kemudian usai tayamum ia menemukan air maka tayamumnya batal serta wajib baginya untuk berwudlu.

f. Kehidupan Nabi Muhammad SAW Sebelum Hijrah

1) Dakwah Nabi Muhammad untuk Menyempurnakan Akhlak Manusia

Setelah Nabi Muhammad SAW menerima wahyu, maka secara resmi beliau telah diangkat menjadi Rasul oleh Allah SWT. Beliau mempunyai kewajiban untuk membina umat yang telah berada dalam kesesatan untuk menuju jalan yang lurus. Dakwah Nabi Muhammad SAW dimulai dari wilayah Makkah di jazirah Arab, walaupun pada akhirnya ajaran beliau adalah untuk seluruh umat manusia. Jauh sebelum kerasulan Nabi Muhammad SAW, sebenarnya Allah SWT juga telah mengutus Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. Kedua Rasul ini telah berhasil membina bangsa Arab dan masyarakat makkah menjadi orang yang beriman dan hanya menyembah kepada Allah SWT. Bahkan kedua Rasul tersebut juga diperintah Allah SWT untuk membangun Ka'bah di Makkah. Namun dengan berjalanya waktu, keimanan masyarakat Makkah menjadi luntur dan berubah menjadi kemusyrikan dengan menyembah patung dan berhala. Mereka (masyarakat Makkah) tidak hanya mengalami kerusakan dalam hal aqidah, bahkan akhlaknya juga rusak.

Nabi Muhammad SAW sebagai rasul tidak henti-hentinya berusaha memperbaiki akhlak masyarakat yang sudah rusak tersebut. Sejak masih kecil, remaja, sampai dewasa Nabi Muhammad sudah dikenal oleh masyarakat Makkah sebagai orang yang mempunyai kepribadian baik, berbeda dengan kebanyakan orang saat itu. Penampilannya pun sederhana, bersahaja, dan berwibawa. Ketika ia berjalan badannya agak condong kedepan, melangkah sigap dan pasti. Raut mukanya menunjukkan pikirannya yang cerdas, tajam, dan jernih. Pandangan matanya menunjukkan keteduhan dan kewibawaan,

membuat orang patuh kepadanya. Ia juga dikenal sebagai orang yang jujur dalam setiap perkataan maupun perbuatan. Dengan sifatnya yang demikian itu tidak heran bila Khadijah, majikannya menaruh simpati kepadanya, dan tidak pula mengherankan bila Muhammad diberi keleluasaan mengurus hartanya. Khadijah juga membiarkannya menggunakan waktu untuk berpikir dan menuangkan hasil pemikirannya. Akhirnya Muhammad dan Khadijah menikah menjadi sepasang suami istri yang sangat setia dan memiliki anak-anak yang shalih.

Seluruh penduduk Makkah memandangnya dengan rasa segan dan hormat. Muhammad bergaul dengan baik terhadap masyarakat sekitar. Bila ada yang mengajaknya bicara ia mendengarkan dan memperhatikannya tanpa menoleh kepada orang lain. Perilakunya yang demikian sangat berbeda dengan kebanyakan orang Makkah yang menjadi sombong dan congkak ketika dihormati, dan marah-marah ketika merasa tidak dihormati. Bila bicara selalu bersungguh-sungguh, tapi sungguhpun begitu ia sesekali membuat humor dan bersenda-gurau. Sifatnya yang jujur tersebut juga sangat berbeda dengan kebanyakan orang Makkah yang suka berbohong, membul, dan sulit dipercaya. Setiap bertemu orang Muhammad selalu tersenyum. Ia Bijaksana, murah hati dan mudah bergaul. Tapi ia juga mempunyai tujuan pasti, berkemauan kuat, tegas dan tak pernah ragu-ragu dalam tujuannya. Sifat-sifat demikian ini berpadu dalam dirinya dan meninggalkan pengaruh yang dalam sekali pada orang-orang yang bergaul dengan dia. Bagi orang yang melihatnya tiba-tiba, sekaligus akan timbul rasa hormat, dan bagi orang yang terbiasa bergaul dengannya akan timbul rasa cinta kepadanya.

Muhammad menjalin hubungan baik kepada penduduk Makkah. Ia juga berpartisipasi dalam kegiatan sosial dalam kehidupan masyarakat hari-hari. Sesudah

pembangunan Ka'bah tiba saatnya peletakkan Hajar Aswad yang disucikan di tempatnya semula di sudut timur, maka timbullah perselisihan di kalangan Quraisy, siapa yang seharusnya mendapat kehormatan meletakkan batu itu pada tempatnya semula. Demikian memuncaknya perselisihan itu sehingga hampir saja timbul perang saudara. Keluarga Abdud Dar dan keluarga 'Adi bersepakat takkan membiarkan kabilah yang manapun campur tangan dalam kehormatan yang besar ini. Untuk itu mereka mengangkat sumpah bersama. Keluarga Abdud Dar membawa sebuah baki berisi darah. Tangan mereka dimasukkan ke dalam baki itu guna memperkuat sumpah mereka. Karena itu lalu diberi nama *La'aqatud Dam*, yakni 'jilatan darah. Abu Umayyah bin al-Mughira dari Bani Makhzum, adalah orang yang tertua di antara mereka. Ia dihormati dan dipatuhi. Setelah melihat keadaan serupa itu ia berkata kepada mereka:

"Serahkanlah putusan kamu ini di tangan orang yang pertama sekali memasuki pintu Shafa ini."

Tatkala mereka melihat Muhammad adalah orang pertama memasuki tempat itu, mereka berseru: "Ini *al-Amin* (orang yang terpercaya) ; kami dapat menerima keputusannya." Lalu mereka menceritakan peristiwa itu kepada Muhammad. Iapun mendengarkan dan sudah melihat di mata mereka betapa berkobarnya api permusuhan itu. Ia berpikir sebentar, lalu katanya: "Kemarikan sehelai kain," katanya. Setelah kain dibawakan dihamparkannya dan diambilnya batu itu lalu diletakkannya dengan tangannya sendiri, kemudian katanya; "Hendaknya setiap ketua kabilah memegang ujung kain ini. "Mereka bersama-sama membawa kain tersebut ke tempat batu untuk diletakkan. Lalu Muhammad mengeluarkan batu itu dari kain dan meletakkannya di tempatnya. Dengan demikian perselisihan itu berakhir dan bencana dapat dihindarkan.

Quraisy menyelesaikan bangunan Ka'bah sampai setinggi delapan belas hasta ( $\pm$  11 meter), dan ditinggikan dari tanah sedemikian rupa, sehingga mereka dapat menyuruh atau melarang orang masuk. Di dalam Ka'bah itu mereka membuat enam batang tiang dalam dua deretan dan di sudut barat sebelah dalam dipasang sebuah tangga naik sampai ke teras di atas lalu meletakkan Hubal di dalam Ka'bah. Juga di tempat itu diletakkan barang-barang berharga lainnya, yang sebelum dibangun dan diberi beratap menjadi sasaran pencurian.

Kejadian ini berlangsung saat Muhammad berusia 35 tahun, dan keputusannya mengambil batu dan diletakkan di atas kain lalu mengambilnya dari kain dan diletakkan di tempatnya dalam Ka'bah, menunjukkan betapa tingginya kedudukannya dimata penduduk Makkah, betapa besarnya penghargaan mereka kepadanya sebagai orang yang berjiwa besar. Pada tahun 611 M, waktu itu Muhammad berusia 40 tahun beliau menerima wahyu yang pertama. Di puncak Gunung Hira, sejauh dua farsakh sebelah utara Makkah terletak sebuah gua yang sangat kondusif untuk tempat menyendiri (berkhalwat). Sepanjang bulan Ramadhan tiap tahun Muhammad pergi ke sana dan berdiam di tempat itu. Ia tekun dalam merenung dan beribadah, menjauhkan diri dari segala kesibukan hidup dan keributan manusia. Ia mencari Kebenaran tentang keberadaan Tuhan dan merenungkan kebobrokan perilaku sehari-hari masyarakat Arab saat itu. Demikian kuatnya ia merenung mencari hakikat kebenaran itu, sehingga lupa ia akan dirinya, lupa makan, lupa segala yang ada dalam hidup ini. Sebab, segala yang dilihatnya dalam kehidupan manusia sekitarnya, bukanlah suatu kebenaran. Ketika itulah ia percaya bahwa masyarakatnya telah tersesat, jauh dari kebenaran. Keyakinan mereka terhadap keberadaan Tuhan telah rusak

karena tunduk kepada khayal berhala-berhala serta kepercayaan-kepercayaan semacamnya.

Berhala-berhala yang tidak berguna, tidak menciptakan dan tidak pula mendatangkan rejeki, tak dapat memberi perlindungan kepada siapapun yang menimpa bahaya tidak selayaknya dipuja dan disembah. Hubal, Lata dan 'Uzza, dan semua patung-patung dan berhala-berhala yang terpancang di dalam dan di sekitar Ka'bah, tak pernah menciptakan seekor lalat sekalipun, atau akan mendatangkan suatu kebaikan bagi Makkah. Kebenaran itu datang dari Allah, Khalik seluruh alam, tak ada tuhan selain Dia. Kebenaran itu ialah Allah Pemelihara semesta alam. Dialah Maha Rahman dan Maha Rahim.

Kebenaran itu ialah bahwa manusia dinilai berdasarkan perbuatannya."Barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat atompun akan dilihat-Nya.Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat atompun akan dilihat-Nya pula." (Qur'an, 99:7-8) Dan bahwa surga itu benar adanya dan neraka juga benar adanya. Mereka yang menyembah tuhan selain Allah mereka itulah menghuni neraka, tempat tinggal dan kediaman yang paling durhaka. Tatkala ia sedang bertahanuth, ketika itulah datang malaikat membawa sehelai lembaran seraya berkata kepadanya: "Bacalah!" Dengan terkejut Muhammad menjawab: "Saya tak dapat membaca". Ia merasa seolah malaikat itu mencekiknya, kemudian dilepaskan lagi seraya katanya lagi: "Bacalah!" Masih dalam ketakutan akan dicekik lagi Muhammad menjawab: "Apa yang akan saya baca."

Seterusnya malaikat itu berkata: "Bacalah" Dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan. Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah. Dan Tuhanmu Maha Pemurah. Yang mengajarkan dengan Pena. Mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya " Lalu ia

mengucapkan bacaan itu. Malaikatpun pergi, setelah kata-kata itu terpaternya dalam kalbunya. Setelah menerima wahyu yang pertama itu maka Muhammad menjadi seorang utusan (rasul), sehingga dia mempunyai kewajiban untuk menyampaikan ajaran Allah SWT kepada umat manusia. Setelah menjadi rasul, maka sifat-sifat mulia yang dimilikinya tidak hanya dimilikinya sendiri, namun dia harus mengajarkan dan memberi teladan kepada umat manusia untuk berakhlak yang mulia. Nabi Muhammad bersabda: Artinya: “Diriwayatkan dari Abi Hurairah, Rasulullah bersabda: “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak.” (HR Ahmad) Artinya: “Barangsiapa yang menghendaki kemuliaan, maka bagi Allah-lah kemuliaan itu semuanya. Kepada-Nyalah naik perkataan-perkataan yang baik dan amal yang saleh dinaikkan-Nya”. (QS Fathir : 10)

Nabi Muhammad mengajarkan bahwa kemuliaan manusia tidak diukur dari harta, keturunan, suku, keindahan tubuh, kekuatan, maupun pangkat dan jabatannya dalam masyarakat. Namun kemuliaan manusia terletak pada ketaatannya kepada Allah SWT dan kemuliaan akhlaknya, baik berupa sikap, perkataan, maupun perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah menjadi rasul, Nabi Muhammad SAW memberikan ajaran yang sangat mulia bahwa sebaik-baik manusia adalah yang memberi manfaat dan dapat bermanfaat bagi orang lain. Padahal perilaku masyarakat Quraisy saat itu seringkali menyengsarakan orang lain,, mereka semena-mena terhadap orang-orang miskin apalagi terhadap budak-budak mereka. Betapa beratnya tugas Nabi Muhammad SAW untuk membina manusia agar berakhlak mulia ketika kondisi akhlaknya sudah buruk. Namun semua itu dilakukan beliau dengan penuh kesabaran dan dengan cara memberi teladan.

## 2) Nabi Muhammad Sebagai Rahmat Bagi Alam Semesta.

Bagi orang-orang yang merasakan bahwa kehidupan para pembesar dan bangsawan Makkah yang sudah sesat dan keterlaluan, namun mereka tidak mampu berbuat apa-apa, maka kehadiran Nabi Muhammad saw. seperti seteguk air saat mereka merasakan dahaga yang sudah sangat lama. Nabi Muhammad saw. mengajarkan tentang persamaan derajat manusia. Nabi Muhammad saw. juga mengajarkan agar penyelesaian masalah tidak boleh dilakukan dengan cara kekerasan, namun harus dilakukan dengan cara-cara yang damai dan beradab.

Nabi Muhammad mengajarkan agar manusia bekerja keras untuk dapat memenuhi kebutuhannya, namun ketika menjadi kaya maka dia harus mengasihi yang miskin dengan cara menyisihkan sebagian hartanya untuk mereka. Orang yang kuat harus mengasihi yang lemah. Orang tua harus menyayangi anaknya baik anak itu laki-laki maupun perempuan, sebaliknya anak harus menghormati dan berbakti kepada orang tuanya walaupun mereka sudah sangat tua. Semua itu diawali dengan ketakwaan mereka kepada Allah dan senantiasa berpegang teguh kepada ajaran Nabi Muhammad saw. Dengan demikian sesungguhnya Nabi Muhammad diutus oleh Allah SWT sebagai rahmat bagi seluruh alam. Nabi tidak hanya diutus untuk penduduk Makkah saja, atau bagi bangsa Arab saja, namun nilai-nilai yang dibawanya adalah nilai-nilai universal yang dapat meningkatkan martabat umat manusia sehingga berbeda dengan binatang.

*Artinya : “Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.”*  
(QS.Al Anbiya : 107)

### 3) Meneladani Dakwah Nabi Muhammad SAW dan Para Sahabat di Makkah

Pada mulanya, dakwah Nabi Muhammad di Makkah dimulai dari sanak keluarga dan kerabat dekat. Itupun dilakukan secara sembunyi-sembunyi, di rumah salah seorang sahabat yang bernama al-Arqom bin Abil Arqom al Makhzumi. Upaya tersebut membuahkan hasil yang cukup menggembirakan. Kurang lebih tiga tahun ada 39 orang yang menyatakan iman dan Islam, semuanya dari kerabat dekat dan sahabat-sahabat yang lain. Di antara kerabat dekat yang masuk Islam waktu itu antara lain Khadijah, Ali bin Abi Thalib, Abu Bakar, Zaid bin Haritsah. Khadijah, istri nabi, orang yang cukup terpendang dan kaya raya. Abu Bakar, seorang dermawan yang kaya raya. Ali bin Abi Tholib, seorang pemuda yang cukup cerdas dan dihormati. Dengan masuk Islamnya orang-orang tersebut membawa pengaruh besar pada dakwah nabi sampai masa berikutnya. Karena orang-orang tersebut cukup dihormati di kalangan orang-orang Quraisy.

Di antara sahabat yang menyusul masuk Islam antara lain Usman bin Affan, Zubair bin Awwam, Saad bin Abi Waqash, Abdurrahman bin Auf, Fatimah binti Khatab serta suaminya (Said bin Zaid), Arqam bin Abil Arqam, Thalhah bin Ubaidillah. Mereka termasuk "*Assabiqun al-Awwalun*", yakni orang-orang yang pertama kali masuk Islam. Dakwah secara terang-terangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. mendapat reaksi cukup keras dari para pemuka dan tokoh Quraisy, antara lain Abu Lahab (Abdul Uzza), Abu Jahal, Umar ibnu Khatab (sebelum masuk Islam), Uqbah bin Abi Muatih, Aswad bin Abdi Jaghuts, Hakam bin Abil Ash, Abu Sufyan bin Harb (sebelum masuk Islam), Ummu Jamil (istri Abu Lahab). Reaksi keras yang dilakukan oleh para tokoh Quraisy tersebut antara lain berupa ejekan, hinaan,

hasutan, ancaman, dan penganiayaan secara fisik. Hal yang sama juga dilakukan kepada orang-orang Quraisy sendiri, agar tidak mengikuti seruan Nabi Muhammad. Namun, Rasulullah tetap tabah dan sabar, dakwah pun tetap dijalankan. Bahkan semakin terang-terangan dan meluas ke wilayah lain.

Menghadapi sikap Rasulullah tersebut orang-orang Quraisy bertambah marah, bahkan pernah merencanakan akan melakukan pembunuhan terhadap Nabi Muhammad. Rencana tersebut dilakukan menjelang Nabi Muhammad akan hijrah ke Madinah. Atas pertolongan Allah SWT, waktu itu Nabi selamat dari rencana pembunuhan tersebut. Kemudian bisa hijrah ke Madinah. Meskipun Nabi Muhammad saw. dengan susah payah dalam berdakwah karena mendapat tantangan dari Kaum Quraisy. Tetapi, makin hari makin didengar orang sehingga makin banyak pengikutnya. Dakwah Nabi Muhammad di Makkah dilakukan kurang lebih selama 13 tahun, dan selebihnya selama 10 tahun Nabi Muhammad berada di Madinah. Ketika berdakwah di Makkah, tantangan yang dihadapi oleh Rasulullah dan para sahabat begitu besar. Dari uraian sejarah di atas dapat diambil pelajaran yang sangat berharga dari cara dakwah Rasulullah yang harus diteladani oleh umat Islam, antara lain adalah :

- 1) Nabi Muhammad berdakwah dengan keteladanan. Sebelum beliau menyampaikan sesuatu, maka beliau terlebih dahulu melaksanakannya. Jadi, disamping dakwah dengan lisan, dakwah juga dilakukan dengan perbuatan, sikap, dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Disampaikan dengan penuh kehati-hatian, sabar, dan menggunakan bahasa yang halus dan lemah lembut serta dengan bahasa yang mudah dipahami.
- 3) Rasulullah saw. memposisikan para pengikutnya sebagai sahabat, hal ini tercermin dalam sebutan para

pengikutnya yakni dengan sebutan ‘sahabat’. Cara seperti ini menimbulkan rasa simpati yang luar biasa, karena di dalam Islam nyata-nyata diterapkan kesetaraan.

- 4) Rasulullah saw. selalu bersama para sahabat-sahabatnya baik dalam keadaan suka maupun duka, dengan demikian terjalin persatuan, kesatuan, dan solidaritas umat Islam yang sangat kuat. Dalam berdakwah Rasulullah saw. tidak pernah memaksakan kehendak, Rasulullah saw hanya menyampaikan ajaran dari Allah SWT, dan memberikan pemahaman secara rasional dan dengan hati yang jernih. Mengikuti atau tidak hal itu menjadi hak pribadi masing-masing. Dengan kata lain, dalam berdakwah Rasulullah saw tidak pernah menggunakan cara-cara kekerasan.

g. Teori Membaca Al- Quran

Hukum Membaca Lam Ta’rif.

Menerapkan huruf lam ta’rif (al-Syamsiyah dan al-Qomariyah ).

1) Al-Syamsiyah.

[ال] bila bertemu huruf al-syamsiyah yang terdiri dari 14 huruf maka [ال] tersebut tidak dibaca atau lebur.

Tabel VI  
Huruf Al-Syamsiyyah

Hrf.Al-Syamsiyyah	Contoh kalimat
ت	التوبة
ث	الثلاث
د	الدين
ذ	الذكر
ر	الرحمن

ز	الزكّريا
س	السلام
ش	الشكر
ص	الصلاة
ض	الضحها
ط	الطيب
ظ	الظهرة
ل	اللّدين
ن	النّاس

## 2) Al-Qomariyah.

[ال] bila bertemu dengan 14 huruf al-qomariyah, maka [ال] tersebut dibaca jelas atau idhar.

Tabel VII  
Huruf Al-Qamariyah dan contohnya

Huruf al-qomariyah	Contoh kalimat
ء	الأوالو
ب	الباب
ج	الجنة
ح	الحسنا
خ	الخيرا
ع	العدل
غ	الغارمين
ف	الفتاه

ق	القمر
م	الوئمنون
و	الولدان
ي	اليوم
ك	الكبير

## B. Pendidikan Karakter Percaya Diri, Disiplin dan Jujur.

### 1. Model – Model Pembelajaran di SMPLB-A

Berdasarkan kajian yang penulis lakukan terhadap beberapa model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran pendidikan agama Islam, diantaranya adalah:<sup>9</sup>

#### **Model Classroom Meeting**

Ahli yang menyusun model ini adalah William Glasser. Menurut Glasser dalam Moejiono sekolah umumnya berhasil membina prilaku ilmiah, meskipun demikian adakalanya sekolah gagal membina kehangatan hubungan antar pribadi. Kehangatan hubungan pribadi bermanfaat bagi keberhasilan belajar, agar sekolah dapat membina kehangatan hubungan antar pribadi, maka dipersyaratkan; (a) guru memiliki rasa keterlibatan yang mendalam, (b) guru dan murid harus berani menghadapi realitas, dan berani menolak prilaku yang tidak bertanggung jawab, dan (c) murid mau belajar cara-cara berperilaku yang lebih baik. Agar murid dapat membina kehangatan hubungan antara pribadi, guru perlu menggunakan strategi mengajar yang khusus. Karakteristik PAI salah satunya adalah untuk menghantarkan murid agar memiliki kepribadian yang hangat, tegas dan santun. Model pembelajaran ini dapat membentuk karakter percaya diri.

---

<sup>9</sup> Depdiknas. *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran*. (Jakarta: Depdiknas, 2002), hal 54

### **Model Cooperative Learning**

Model ini dikembangkan salah satunya oleh Robert E, Slavin. Model ini membagi murid dalam kelompok-kelompok diskusi, dimana satu kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang, masing-masing kelompok bertugas menyelesaikan/memecahkan suatu permasalahan yang dipilih.

Beberapa karakteristik pendekatan *cooperative learning*, antara lain:

- a. *Individual Accountability*, yaitu; bahwa setiap individu didalam kelompok mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok, sehingga keberhasilan kelompok sangat ditentukan oleh tanggung jawab setiap anggota.
- b. *Social Skills*, meliputi seluruh hidup sosial, kepekaan sosial dan mendidik murid untuk menumbuhkan pengekanan diri dan pengarahan diri demi kepentingan kelompok. Keterampilan ini mengajarkan murid untuk belajar memberi dan menerima, mengambil dan menerima tanggung jawab, menghormati hak orang lain dan membentuk kesadaran sosial.
- c. *Positive Interdependence*, adalah sifat yang menunjukkan saling ketergantungan satu terhadap yang lain di dalam kelompok secara positif keberhasilan kelompok sangat ditentukan oleh peran serta anggota kelompok, karena murid berkolaborasi bukan berkompetensi.
- d. *Group Processing*, proses perolehan jawaban permasalahan dikerjakan oleh kelompok secara bersama-sama. Model pembelajaran ini membentuk karakter kedisiplinan.
  - Langkah- langkah *cooperative learning*, yaitu:
    1. Guru merancang pembelajaran, mempertimbangkan dan menetapkan target pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Guru juga menetapkan sikap dan keterampilan-keterampilan sosial yang diharapkan dapat dikembangkan dan diperlihatkan oleh murid selama berlangsungnya pembelajaran.

2. Dalam aplikasi pembelajaran di kelas, guru merancang lembar observasi kegiatan dalam belajar secara bersama dalam kelompok kecil. Dalam menyampaikan materi, pemahaman dan pendalamannya akan dilakukan siswa ketika belajar secara bersama-sama dalam kelompok. Pemahaman dan konsepsi guru terhadap murid secara individu sangat menentukan kebersamaan dari kelompok yang terbentuk.
3. Dalam melakukan observasi kegiatan murid, guru mengarahkan dan membimbing murid baik secara individual maupun kelompok, dalam pemahaman materi maupun mengenai sikap dan perilaku murid selama kegiatan belajar.
4. Guru memberi kesempatan kepada murid untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Guru juga memberikan beberapa penekanan terhadap nilai, sikap, dan perilaku sosial yang harus dikembangkan dan dilatihkan kepada para murid.

### ***Model Integrated Learning***

Hakikat model pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan murid, baik secara individual maupun kelompok untuk aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Pembelajaran terpadu akan terjadi apabila peristiwa-peristiwa otentik atau eksplorasi topik/tema menjadi pengendali di dalam kegiatan belajar sekaligus proses dan isi berbagai disiplin ilmu/mata pelajaran/pokok bahasan secara serempak dibahas.

Konsep tersebut sesuai dengan beberapa tokoh yang mengemukakan model pembelajaran terpadu seperti, rancangan pembelajaran terpadu secara eksplisit merumuskan tujuan pembelajaran. Dampak dari tujuan pengajaran dan pengiringnya secara langsung dapat terlihat dalam rumusan tujuan tersebut. Pada dampak penggiring umumnya, akan membuahkan

perubahan dalam perkembangan sikap dan kemampuan berfikir logis, kreatif, prediktif, imajinatif.

Pembelajaran terpadu salah satu diantara maksudnya juga adalah memadukan pokok bahasan atau sub pokok bahasan antar bidang studi, atau yang disebut juga lintas kurikulum, atau lintas bidang studi. Ciri- ciri pembelajaran terpadu adalah:

- a. *Holistik*, suatu peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran terpadu dikaji dari beberapa bidang studi/pokok bahasan sekaligus untuk memahami fenomena dari segala sisi.
- b. Bermakna, keterkaitan antara konsep-konsep lain akan menambah kebermaknaan konsep yang dipelajari dan diharapkan murid mampu menerapkan perolehan belajarnya untuk memecahkan masalah-masalah yang nyata di dalam kehidupannya.
- c. Aktif, pembelajaran terpadu dikembangkan melalui pendekatan *discovery inquiry*. Murid terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, yang tidak secara langsung dapat memotivasi murid untuk belajar.

Model pembelajaran ini membentuk karakter kejujuran.

### ***Model Constructivist Learning***

Model konstruktivisme adalah salah satu pandangan tentang proses pembelajaran yang menyatakan bahwa dalam proses belajar (perolehan pengetahuan) diawali dengan terjadinya konflik kognitif. Konflik kognitif ini hanya dapat diatasi melalui pengetahuan diri (*self-regulation*). Akhirnya proses belajar, pengetahuan akan dibangun sendiri oleh anak melalui pengalamannya dari hasil interaksi dengan lingkungannya. Konflik kognitif tersebut terjadi saat interaksi antara konsepsi awal yang telah dimiliki murid dengan fenomena baru yang dapat diintegrasikan begitu saja, sehingga diperlukan perubahan/modifikasi struktur kognitif untuk mencapai keseimbangan. Peristiwa ini akan terjadi secara berkelanjutan selama murid menerima pengetahuan baru,

perolehan pengetahuan murid diawali dengan diadopsinya hal yang baru sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Kemudian hal baru tersebut dibandingkan dengan konsepsi awal yang telah dimiliki sebelumnya. Jika hal baru tersebut tidak sesuai dengan konsep awal murid, maka akan terjadi konflik kognitif yang mengakibatkan adanya ketidak seimbangan dalam struktur kognisinya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam merancang model pembelajaran Konstruktivisme adalah:

1. Mengakui adanya konsep awal yang dimiliki siswa melalui pengalaman sebelumnya.
2. Menekankan pada kemampuan *minds-on* dan *hands-on*.
3. Mengakui bahwa dalam proses pembelajaran terjadi perubahan konseptual.
4. Mengakui bahwa pengetahuan tidak dapat diperoleh secara pasif.
5. Mengutamakan terjadinya interaksi sosial.

Tahap-tahap model pembelajaran, yakni:

- a. Murid didorong agar mengemukakan pengetahuan awalnya tentang konsep yang akan dibahas. Bila perlu guru memancing dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan problematik tentang fenomena yang sering ditemui sehari-hari dengan mengkaitkan konsep yang akan dibahas.
- b. Murid diberi kesempatan untuk menyelidiki dan menemukan konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian, dan penginterpretasian data dalam suatu kegiatan yang telah dirancang guru. Secara berkelompok didiskusikan dengan kelompok lain, secara keseluruhan, tahap ini akan memenuhi rasa keingintahuan murid tentang fenomena alam disekelilingnya.
- c. Murid memberikan penjelasan dan solusi yang didasarkan pada hasil observasinya ditambah dengan penguatan guru, maka murid membangun pemahaman baru tentang konsep yang sedang dipelajari. Hal ini menjadikan siswa tidak ragu-ragu lagi tentang konsepnya.

- d. Guru berusaha menciptakan iklim pembelajaran yang memungkinkan murid dapat mengaplikasikan pemahaman konseptualnya, baik melalui kegiatan atau pemunculan dan pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan isu- isu di lingkungannya.

### **Model *Inquiry Learning***

Model *Inquiry* dapat dilakukan melalui tujuh langkah, yaitu: (a) merumuskan masalah, (b) merumuskan hipotesis, (c) mendefinisikan istilah (konseptualisasi), (d) mcngumpulkan data, (e) penyajian dan analisis data, (f) menguji hipotesis, (g) memulai *Inquiry* baru.

Selain dari pendapat para ahli di atas mengenai langkah-langkah model *Inquiry* sosial, Joyce mengemukakan bahwa langkah-langkah penerapan *Inquiry* pada pokoknya adalah:

- a. Orientasi, yaitu menetapkan masalah sebagai pokok bahasan yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan dan dibatasi dalam ruang lingkup vana tidak luas.
- b. Hipotesis, yaitu mencari beberapa hipotesis dan merumuskan hipotesis yang diajukan sebagai aojan dalam *Inquiry* serta yang dapat diujikan.
- c. Definisi, yaitu eksperimen, menjelaskan dan menguraikan istilah yang ada.
- d. Eksplorasi, yaitu menguji hipotesis dengan logika deduksi.
- e. Pembuktian, yaitu membuktikan hipotesis dengan fakta-fakta.
- f. Generalisasi, yaitu generalisasi menyatakan pemecahan yang dapat digunakan.

### **Model *Quantum Learning***

*Quantum Learning* merupakan perubahan berbagai interaksi yang ada pada momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur belajar yang efektif yang mempengaruhi kesuksesan murid. Dari kutipan tersebut diperoleh pengertian bahwa pembelajaran quantum merupakan upaya

pengorganisasian bermacam-macam interaksi yang ada di sekitar momen belajar. Pembelajaran dikisahkan sebagai suatu simfoni yang terdiri dari berbagai alat musik sebagai unsumya dan guru merupakan konduktor sebuah simfoni. Guru berusaha mengubah semua unsur itu menjadi simfoni yang rendah bagi semua orang di kelasnya.

Asas utama Pembelajaran Quantum adalah "Bawalah Dunia Mereka ke Dunia Kita, Antarkan Dunia Kita ke Dunia Mereka". Dari asas tersebut tersirat bahwa untuk melaksanakan suatu pembelajaran diperlukan pemahaman yang cukup tentang audience kita. Dengan begitu akan memudahkan semua proses pembelajaran itu sendiri. Pemahaman itu amat penting karena setiap manusia memiliki dinamikanya sendiri. Murid sebagai manusia telah dibekali dengan berbagai potensi untuk berkembang.

Adapun Prinsip-Prinsip Pembelajaran Quantum, yakni:

- a. Segalanya berbicara. Segala sesuatu yang ada di lingkungan kelas sampai body language dapat digunakan untuk pembelajaran. Mulai dari kertas yang dibagikan kepada siswa hingga rancangan pelajaran dapat digunakan untuk mengirim pesan belajar.
- b. Segalanya bertujuan. Semua yang terjadi di kelas atau dalam proses perubahan, memiliki tujuan.
- c. Pengalaman sebelum pemberian nama. Otak manusia berkembang karena adanya rangsangan yang kompleks, yang mendorong rasa ingin tahu. Pembelajaran yang baik adalah yang diawali rasa ingin tahu, dimana anak memperoleh informasi tentang sesuatu sebelum mengetahui namanya.
- d. Akui setiap saat. Pembelajaran merupakan proses yang mengandung resiko karena mempelajari sesuatu yang baru, biasanya tidak nya man dan ketika mereka mulai langkah untuk belajar, mereka harus dihargai.
- e. Jika layak dipelajari, maka layak pula dirasakan (diselenggarakan). Perayaan adalah sarapan pelajar juara. Dari prinsip ini tersirat bahwa keceriaan para murid sejak

awal masuk kelas dapat mendorong kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar.

Sebagai sebuah simfoni, pembelajaran quantum memiliki banyak unsur yang menjadi faktor pengalaman belajar. Unsur itu dibagi menjadi dua kategori yaitu konteks dan isi. Konteks merupakan latar untuk pengalaman diantaranya lingkungan yang berisi keakraban, suasana yang mencerminkan semangat guru dan murid, Landasan yaitu keseimbangan kerjasama antara alat pelajaran dan murid, Rancangan yaitu interpretasi guru terhadap pelajaran.

Bagian Isi merupakan bagian yang tak kalah penting dengan bagian konteks. Pada bagian Isi ini materi pelajaran merupakan not-not lagu yang harus dimainkan. Salah satu unsur dalam bagian isi ini adalah bagaimana tiap tahap musik itu dimainkan atau bagaimana pelajaran disajikan (penyajian). Isi juga meliputi keterampilan guru sebagai sang maestro untuk memfasilitasi pembelajaran dengan memanfaatkan bakat dan potensi setiap murid Keajaiban pengalaman akan terbuka bila konteksnya tepat.

Dengan dasar prinsip-prinsip diatas, maka dapatlah disusun kerangka rancangan pembelajaran quantum sebagai berikut:

- a. Tumbuhkan minat dengan selalu mengarahkan murid terhadap pemahaman tentang apa manfaat setiap pelajaran bagi diri murid dan memanfaatkan kehidupan murid, atau "Apakah manfaatnya Bagiku" (AMBAK).
- b. Alami: Buatlah pengalaman umum yang dapat di mengerti oleh semua murid.
- c. Namai: Guna harus menyediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi sebagai masukan.
- d. Demonstrasikan: Sebaiknya guru menyediakan kesempatan bagi murid untuk menunjukkan apa yang mereka sudah ketahui.
- e. Ulangi: Guru harus menunjukkan cara mengulangi materi dan menegaskan "Aku Tahu Bahwa Aku Memang Tahu".

- f. Rayakan: Guru harus memberikan pengakuan terhadap setiap penyelesaian, partisipasi dan pemerolehan keterampilan dan pengetahuan murid.<sup>10</sup>

## 2. Keberhasilan dan Faktor Pendukung

Pembelajaran yang sukses menghasilkan prestasi murid, adalah hal yang penting karena bisa menjadi kekuatan pendorong. Seperti halnya penguasaan isi pelajaran, laju pencapaian hasil belajar dari yang sedang ke tinggi berdasarkan tugas-tugas belajar memungkinkan para murid menerapkan pengetahuan yang dipelajarinya dalam aktivitas kelas, seperti menjawab pertanyaan.

Diantara beberapa keberhasilan yang di capai di SMP Luar Biasa-A YPAB Surabaya sebagai berikut :

- a. Murid mampu melaksanakan shalat dengan sempurna
- b. Murid mampu melaksanakan wudhu' dengan sempurna
- c. Murid mampu menghafal asma' al-husna
- d. Murid mampu membaca al-Quran

✚ Faktor-Faktor Pendukung :

Adapun Faktor pendukung keberhasilan yang di capai di SMP Luar Biasa-A YPAB Surabaya sebagai berikut :

- a. Ada mushaf al-Quran Braile lengkap
- b. Sarana tempat berwudhu' yang memadai
- c. Musholla yang cukup luas
- d. Motivasi dan dukungan dari kedua orang tua, masyarakat, dan pemerintah

## 3. Kegagalan dan Faktor Penghambat

Adapun Faktor kegagalan dan penghambat keberhasilan yang di capai di SMP Luar Biasa-A YPAB Surabaya sebagai berikut:

- a. Keterbatasan waktu di sekolah. Waktu belajar hanya sekitar 80 menit,  $\frac{1}{4}$  dari waktu tersebut digunakan untuk kegiatan

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal 76

pembukaan, 4/6 nya digunakan untuk kegiatan privat, dan 1/6 lagi digunakan untuk kegiatan klasikal II dan penutup. Sedangkan materi yang ada sangat padat, mencakup membaca al-Qur'an, praktek shalat, menulis, aqidah, akhlak, lagu-lagu Islami, dan lain sebagainya. Dengan kata lain, dalam waktu yang relatif singkat tersebut ada tiga hal yang harus dicapai dalam pendidikan yakni pembinaan dan pengembangan aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Karena minimnya waktu, para pendidik lebih terfokus dalam hal aspek kognitif dan psikomotor, sehingga seringkali meninggalkan pembinaan aspek afektif

- b. Murid- murid minat belajar kurang / kurang berlatih dan atau tidak punya pendamping belajar atau memang kurang semangat dalam belajarnya.
- c. Faktor keterbatasan penglihatan sehingga harus ekstra hati-hati dan teliti dalam bertindak.
- d. Pada saat pembelajaran agama Islam sering di gunakan untuk latihan kesenian angklung sehingga mengganggu pada saat jam pelajaran berlangsung.

#### **4. Keterkaitan Antara karakter Percaya Diri, Disiplin dan Jujur**

Keterkaitan antara pendidikan karakter percaya diri dengan kedisiplinan dan kejujuran, saling berkaitan dan melengkapi, karena karakter percaya diri dibangun dari jiwa *ar-Ruuh* dimana potensi diri atau aktualisasi potensi sangat dominan. Kedisiplinan dibangun dari jiwa *al-Aqlu* kebutuhan harga diri saling menghormati dan menghargai. Sedang *kejujuran* adalah dibangun dari jiwa *al- Fitrah* kebutuhan kepercayaan dan keyakinan yang pasti. Maka landasannya adalah sebagai berikut :

##### **a. Al-Quran**

Allah SWT berfirman dalam al- Quran 80 'Abasa (Ia bermuka masam) ayat 1 – 16:

عَبَسَ وَتَوَلَّى (١) أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى (٢) وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزَّكَّى  
 (٣) أَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرَى (٤) أَمَّا مَنِ اسْتَغْنَى (٥) فَأَنْتَ لَهُ  
 تَصَدَّى (٦) وَمَا عَلَيْكَ أَلَا يَزَّكَّى (٧) وَأَمَّا مَنْ جَاءَكَ يَسْعَى  
 (٨) وَهُوَ يَخْشَى (٩) فَأَنْتَ عَنْهُ تَلَهَّى (١٠) كَلَّا إِنَّهَا تَذْكِرَةٌ  
 (١١) فَمَنْ شَاءَ ذَكَرْهُ (١٢) فِي صُحُفٍ مُكَرَّمَةٍ (١٣) مَرْفُوعَةٍ مُطَهَّرَةٍ  
 (١٤) بِأَيْدِي سَفَرَةٍ (١٥) كِرَامٍ بَرَرَةٍ (١٦)

*Artinya: Dia (Muhammad) berwajah masam dan berpaling, (1) karena seorang buta telah datang kepadanya (Abdullah bin Ummi Maktum), (2) Dan tahukah engkau (Muhammad) barangkali dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa), (3) atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, yang memberi manfaat kepadanya? (4) adapun orang yang merasa dirinya serba cukup (pembesar-pembesar Quraisy), (5) maka engkau (Muhammad) memberi perhatian kepadanya, (6) padahal tidak ada (cela) atasmu kalau dia tidak menyucikan diri (beriman). (7) Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran), (8) sedang dia takut (kepada Allah). (9) engkau (Muhammad) malah mengabaikannya. (10) Sekali-kali jangan (begitu)! Sungguh, (ajaran-ajaran Allah) itu suatu perintangan, (11) maka barang siapa menghendaki, tentulah dia akan memperhatikannya, (12) di dalam kitab-kitab yang dimuliakan (disisi Allah), (13) yang ditinggikan (dan) disucika, (14) di tangan para utusan (malaikat), (15) yang mulia lagi berbakti. (16)<sup>11</sup>*

**Mukaddimah:**

Surat ‘Abasa terdiri atas 42 ayat dan termasuk golongan surat Makiyyah. Surat ini diturunkan sesudah surat

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Alquran tajwid dan terjemahnya*, hal 206

An- Najm. Dimana surat ‘Abasa diambil dari perkataan ‘Abasa yang terdapat pada ayat pertama ayat ini.

Menurut riwayat, pada suatu ketika Rasulullah SAW menerima dan berbicara dengan pemuka pemuka Quraisy yang Beliau harapkan agar mereka masuk Islam. Dalam pada itu datang Ibnu Ummi Maktum, seorang sahabat yang buta yang mengharap Rasulullah SAW membacakan ayat ayat al-Quran yang telah diturunkan Allah SWT. Tetapi Rasulullah SAW bermuka masam dan memalingkan muka dari Ibnu Ummi Maktum yang buta itu. Lalu Allah SWT menurunkan surat ini sebagai teguran atas sikap Rasulullah SAW terhadap Ibnu Ummi Maktum itu.

Asbabunnuzul ( ayat 1-10)

Surat ini diturunkan sehubungan dengan peristiwa seorang buta yang bernama ‘Abdullah bin Ummi Maktum anak paman Khadijah. Beliau termasuk diantara sahabat-sahabat Muhajirin yang pertama masuk Islam. Ketika Nabi SAW melaksanakan jihad dan meninggalkan kota Madinah, Beliau ini sering ditunjuk oleh Nabi SAW untuk menjadi sesepuh kota Madinah, mengimami shalat, dan juga sering melakukan azan seperti Bilal. Peristiwa ini terjadi di Mekah yaitu ketika Nabi SAW sedang sibuk melaksanakan seruan dakwah Islam kepada pembesar Quraisy. Beliau dengan sungguh-sungguh mengajak mereka masuk Islam dengan harapan bahwa jika mereka telah memeluk Agama Islam niscaya akan membawa pengaruh besar pada orang-orang bawahannya. Diantara pembesar Quraisy yang dihadapi itu terdapat Utbah bin Rubiah, Saibah bin Rabiah, Abu Jahal bin Hisyam. Umayyah Bin Khalaf dan al- Walidbin al- Mugirah.

Besar sekali keinginan Nabi SAW untuk mengajak mereka masuk agama Islam, karena melihat kedudukan dan pengaruh mereka kepada orang orang bawahannya. Ketika Beliau sedang sibuk menghadapi pembesar Quraisy itu tiba-tiba datanglah ‘Abdullah bin Ummi Maktum dan menyela pembicaraan itu dengan ucapan” Ya Rasulullah coba bacakan

dan ajarkan kepadaku apa apa yang telah diwahyukan oleh Allah SWT kepadamu” Ucapan ini diulang beberapa kali sedang ia tidak mengetahui bahwa Nabi SAW sedang sibuk menghadapi pembesar pembesar Quraisy itu. Nabi SAW kurang merasa senang terhadap perbuatan ‘Abdullah bin Ummi Maktum yang seolah olah mengganggu Beliau dalam kelancaran tablighnya, sehingga Beliau memperlihatkan muka masam dan berpaling dari padanya.

Allah SWT menyampaikan teguran kepada Nabi-Nya yang bersikap acuh tak acuh terhadap ‘Abdullah bin Ummi Maktum. Bermuka masam dan memalingkan muka dari orang buta itu bisa menimbulkan perasaan tidak enak dalam hati orang orang fakir miskin, padahal Nabi SAW diperintahkan oleh Allah SWT supaya bersikap ramah terhadap mereka. Maka turun ayat ini (Surat ‘Abasa).

#### 1) Pendidikan Karakter Percaya diri

Ada beberapa ayat ayat yang mengindikasikan pentingnya memiliki rasa percaya diri seperti:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

*Artinya : “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang- orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Ali Imran: 139)”<sup>12</sup>*

Ayat-ayat di atas dapat dikategorikan ayat yang berbicara tentang persoalan percaya diri karena berkaitan dengan sifat dan sikap seorang mukmin yang memiliki nilai positif terhadap dirinya dan memiliki keyakinan yang kuat. Dari ayat di atas nampak bahwa orang yang percaya diri dalam al-Qur'an disebut sebagai orang yang tidak

---

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Alquran Tajwid dan Terjemahnya*, hal 54

takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang istiqomah.<sup>13</sup>

2) Pendidikan Karakter kedisiplinan

(QS, Ash- Shaf ayat 1 s/d 3)<sup>14</sup>

سَبِّحْ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَهُوَ  
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

*Artinya :*

*Bertasbih kepada Allah apa saja yang ada di langit dan apa saja yang ada di bumi; dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ

*Artinya :*

*Hai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan apa yang tidak kamu perbuat?*

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

*Artinya :*

*Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan.*

---

<sup>13</sup> Muhamad Usman Najati, *Al -Qur'an dan Psikologi*. Alih Bahasa: Tb. Ade Asnawi Syihabuddin (Jakarta: Aras Pustaka, 2002), hal. ix

<sup>14</sup>Departemen Agama RI, *Alquran Tajwid dan Terjemahnya*, hal 47

3) Pendidikan Karakter Kejujuran  
(QS. Al- Baqarah ayat 42 )<sup>15</sup>

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعَالَمُونَ ﴿٤٢﴾

*Artinya: Dan janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran sedang kamu mengetahuinya. (QS. Al-Baqarah; 42)*

b. Yuridis

- 1) Undang-undang No. 6 tahun 1974 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok kesejahteraan Sosial; khususnya pasal 4 mengenai usaha-usaha Pemerintah di bidang kesejahteraan sosial meliputi antara lain bantuan sosial kepada warga Negara yang mengalami kehilangan peranan sosial, serta bimbingan, pembinaan dan rehabilitasi sosial kepada warga Negara yang terganggu kemampuannya untuk mempertahankan hidup.
- 2) Undang-undang No. 4 tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak.
- 3) Undang undang No. 4 tahun 1997 tentang Penyandang Cacat, khususnya pasal 6 yang menyatakan bahwa setiap penyandang cacat berhak memperoleh pendidikan pada semua satuan, jalur, jenis dan jenjang pendidikan; pekerjaan dan penghidupan yang layak; perlakuan yang sama dalam pembangunan; aksesibilitas dalam rangka keman diriannya; rehabilitas, bantuan sosial dan pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial serta hak untuk menumbuhkan bakat, kemampuan dan kehidupan sosialnya terutama pada penyandang cacat anak dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

---

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Alquran tajwid dan terjemahnya*, hal 53

- 4) Undang-undang No. 1 tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 *Concerning The Prohibition and Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan tindakan segera penghapusan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak).
  - a) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan Anak.
  - b) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - c) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 002/U/986 tentang Pendidikan Terpadu Bagi Anak dengan Kecacatan.
  - d) Peraturan Pemerintah No. 2 tahun 1988 tentang Usaha Kesejahteraan Anak Bagi Anak Yang Mempunyai Masalah, khususnya pasal 5 ayat 2 yang menyebutkan bahwa usaha kesejahteraan anak pertama-tama dan terutama menjadi tanggung jawab orang tua. Sedang Pemerintah dan masyarakat berperan untuk membantu. Kemudian dalam salah satu usaha kesejahteraan bagi anak-anak dengan kecacatan diperlukan jenis pelayanan khusus.
  - e) Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 1998 tentang Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Bagi Penyandang Cacat yang menekankan bahwa upaya peningkatan kesejahteraan sosial penyandang cacat dilaksanakan melalui: kesamaan kesempatan, rehabilitasi, bantuan sosial dan pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial.
  - f) Keputusan Presiden RI No. 36 tahun 1990 tentang Ratifikasi Konvensi Hak Anak, yang menyatakan bahwa Indonesia mengakui hak-hak anak seperti hak untuk hidup, hak untuk tumbuh kembang, hak untuk mendapat perlindungan dan hak untuk berpartisipasi.

- g) Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Sosial, dan Menteri Dalam Negeri, No. 0318/P/1980, No. 64 Tahun 84, No. 43/Huk/Kep/VII/1984, No. 45 Tahun 1984 tentang Bantuan terhadap anak kurang mampu, Anak dengan kecacatan, dan anak bertempat tinggal di daerah Terpencil dalam rangka pelaksanaan Wajib Belajar; Khususnya pasal 9 yang menyebutkan bahwa dalam rangka menunjang program wajib belajar bantuan terhadap anak dengan kecacatan diberikan berupa sarana pendidikan terutama pengasramaan dan atau transportasi agar dapat mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan tingkat dasar dengan wajar.
  - h) Rencana Aksi Nasional Penyandang Cacat Indonesia 2004-2013 Khususnya Aksi ke 1 tentang Asosiasi Keluarga dan Orang Tua Penyandang Cacat, Aksi ke 3 tentang Deteksi Dini, Intervensi dan Pendidikan.
- 5) Komitmen Global
- a) Konvensi Hak Anak Tahun 1989 terutama pasal 23 yang menyatakan negara-negara peserta mengakui hak anak dengan kecacatan atas pemeliharaan khusus, sehingga anak dengan kecacatan fisik dan atau mental dapat menikmati kehidupan penuh dan layak. Hak-hak anak tersebut adalah hak untuk hidup, hak untuk tumbuh kembang, hak untuk mendapat perlindungan dan hak untuk berpartisipasi.
  - b) Deklarasi Yerusalem 1968 tentang Special Right for Mental Retarded.
  - c) Deklarasi Hak-hak Penyandang Cacat No. 3477, 9 Desember 1975, antara lain penyandang cacat memiliki harga diri dan hak-hak fundamental seperti warga negara lainnya yang seumur; penyandang cacat berhak untuk mendapat bantuan untuk mencapai kemandiriannya; penyandang cacat harus dilindungi

dari eksploitasi, peraturan-peraturan semua tindakan diskriminatif, kejam, pelecehan dan sebagainya.

- d) World Program of Action Concerning Disabled Persons 1983.
- e) Resolusi PBB No. 48/96 Tahun 1993 tentang Standar Peraturan Persamaan Kesempatan Bagi Penyandang Cacat.
- f) Resolusi UN-ESCAP No. 58/4 tahun 2002 tentang Biwako Millenium Framework for Action (Decade Asia Pacific Disbled Persons 2002-2013).
- g) Declarasi Salamanca – Unesco tahun 1994 tentang *Educational for all*.